



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA



Perspektif GESI Dalam Reformasi Kebijakan Energi Di Indonesia

Unit Komunikasi dan Kemitraan

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Juni 2022

- **Kebijakan Pemerintah sebagai upaya peningkatan ketersediaan energi bagi masyarakat**

Pada 2020, pemerintah mengalokasikan dana APBN untuk subsidi listrik sebesar Rp 54,79 triliun bagi 32 juta rumah tangga atau lebih dari 146 juta individu. Sedangkan alokasi dana subsidi elpiji Rp 49,5 triliun bagi 50 juta rumah tangga atau lebih dari 229 juta individu.

- Perbaiki kinerja program subsidi listrik dan elpiji.

Pemerintah melakukan reformasi kebijakan energi yang diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SGDs).

Tiga pilar dalam TPB/SDGs yang relevan dengan reformasi kebijakan energi yakni:

- 1) Tujuan SDGs #1 Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun;
- 2) Tujuan SDGs #7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua;
- 3) Tujuan SDGs #5 Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum perempuan.